

SEKILAS MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN BANJAR

Sahriansyah*

ABSTRACT

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912. Muhammadiyah dikenal masyarakat paling tidak dalam 3 hal, yaitu ; Pertama, Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang giat melakukan tajdid dan pembaharuan. Kedua, Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang giat dalam bidang pendidikan dan ketiga Muhammadiyah adalah sebagai gerakan Islam yang giat dalam bidang sosial kemasyarakatan. Muhammadiyah mulai masuk di Kabupaten Banjar sekitar tahun 1927 di Martapura dan Karang Intan. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar berdiri sejak tanggal 23 Muharram 1385 H bertepatan dengan 25 Mei 1965, yang secara organisatoris pada awal berdirinya masih bergabung dengan Kabupaten Tanah Laut dengan sebutan Pimpinan Muhammadiyah Daerah Banjar/Tala.

Kata Kunci : Muhammadiyah, Banjar, dan amal usaha.

Pendahuluan

Muhammadiyah adalah organisasi yang lahir sebagai alternatif berbagai persoalan yang dihadapi ummat Islam Indonesia pada sekitar akhir abad 19 dan awal abad 20. Muhammadiyah merupakan konsekuensi logis munculnya pertanyaan sederhana seorang muslim kepada diri sendiri dan masyarakatnya tentang bagaimana memahami dan mengamalkan kebenaran Islam yang telah di imani sehingga pesan global Islam yaitu rahmatan lil alamin atau kesejahteraan bagi seluruh kehidupan dapat terwujud dalam kehidupan objektif ummat manusia.

Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Kampung Kauman Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912.

*Peneliti Pada Pusat Penelitian IAIN Antasari Banjarmasin

beliau adalah pegawai kesultanan Kraton Yogyakarta sebagai seorang Khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan umat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumud, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau tergerak hatinya untuk mengajak mereka kembali kepada ajaran Islam yang sebenarnya berdasarkan Alquran dan Hadits. Oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan di rumahnya di tengah kesibukannya sebagai Khatib dan pedagang.

Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya, akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesi sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajarannya menyebar ke luar kampung Kauman bahkan sampai ke luar daerah dan ke luar pulau Jawa. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan Persyarikatan Muhammadiyah. Dan kini Muhammadiyah telah ada di seluruh pelosok tanah air.

Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha K.H. Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang dianggap banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hooge School Muhammadiyah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Muhammadiyah.

Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekadar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Akan tetapi, ia juga menampilkan kecenderungan untuk melakukan perbuatan yang ekstrem.

Dalam pembentukannya, Muhammadiyah banyak merefleksikan kepada perintah-perintah Alquran, di antaranya surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.* Ayat tersebut, menurut pada tokoh Muhammadiyah, mengandung isyarat untuk bergeraknya umat dalam menjalankan dakwah Islam secara terorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung penegasan tentang hidup berorganisasi. Maka dalam butir ke-6 Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah dinyatakan, *melancarkan amal-usaha dan perjuangan dengan*

ketertiban organisasi, yang mengandung makna pentingnya organisasi sebagai alat gerakan yang niscaya.

Sebagai dampak positif dari organisasi ini, kini telah banyak berdiri rumah sakit, panti asuhan, dan sarana pendidikan dari Sekolah Dasar/Diniyah sampai perguruan tinggi, demikian juga halnya dengan Masjid dan Mushalla di seluruh Indonesia. Dan yang cukup menarik adalah bagi warga persyarikatan Muhammadiyah Masjid bukan hanya berfungsi sekedar tempat shalat, akan tetapi merupakan sentral pergerakan kegiatan organisasi, pengkajian dan pendalaman ilmu-ilmu Islam serta sebagai wadah untuk pemberdayaan umat.¹

Dalam perjalanannya Muhammadiyah berhasil menciptakan kader dan tokoh yang bukan hanya menjadi kader persyarikatan, akan tetapi mampu memberikan kontribusi dan menghasilkan tokoh agama, pahlawan nasional, tokoh nasional, pemimpin nasional, lebih-lebih pada level daerah pada propinsi dan kabupaten/kota.

Latar belakang berdirinya Muhammadiyah di Kabupaten Banjar antara lain adanya kesadaran di antara segelintir masyarakat yang mempunyai keinginan untuk adanya perubahan dalam implementasi ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan dalam Alquran dan Assunnah. Hal ini mengemuka setelah mempelajari bahan bacaan dan kitab serta majalah luar negeri khususnya dari Timur Tengah, di samping itu sudah tersiar kabar adanya persyarikatan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta.²

Catatan yang berhasil dihimpun oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar, di Kabupaten Banjar khususnya di Kota Martapura, Muhammadiyah berdiri sejak tanggal 23 Muharram 1385 H bertepatan dengan 25 Mei 1965, yang secara organisatoris pada awal berdirinya masih bergabung dengan Kabupaten Tanah Laut dengan sebutan Pimpinan Muhammadiyah Daerah

¹M. Dawam Rahardjo, dkk, *Embrio Cendekiawan Muhammadiyah*, (Jakarta: Perkasa Press, 1995), h. 191-194.

²Lihat M. Rusli, Karim, (ed.), *Muhammadiyah dalam Kritik dan Komentar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), h. 89.

Banjar/Tala.³

Tokoh yang berperan dalam pendirian Muhammadiyah di Kabupaten Banjar adalah:

1. Hasan Corong⁴
2. H. Yusuf Jabal⁵
3. Muhammadun
4. H. Ahmad
5. H. Abdullah Seff
6. Gusti Hormansyah
7. Gusti Darmansyah

Dari sejak awal berdirinya organisasi Muhammadiyah di Kabupaten Banjar, tercatat ada 5 orang menjadi Ketua Umum Pimpinan Daerah Muhammadiyah dengan masa jabatan rata-rata 2 periode atau 10 tahun, beliau-beliau tersebut secara berurutan adalah:

³Meskipun paham Muhammadiyah masuk ke Banjarmasin sekitar tahun 1920, namun untuk tegaknya organisasi Muhammadiyah di kota ini perlu waktu beberapa tahun lagi. Memang di samping kemampuan pemimpin-pemimpinnya, juga diperlukan syarat-syarat tertentu yang ditetapkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta. Akibat kondisi masyarakatnya dan kurangnya kemampuannya memenuhi persyaratan yang ditetapkan, maka Muhammadiyah lebih dahulu berdiri di Alabio dan Kuala Kapuas, baru kemudian Banjarmasin, Lihat. Wajidi, *Nasionalisme Indonesia di Kalimantan Selatan 1901-1942*, (Banjarmasin: Pustaka Banua, 2007), h. 137, Bermula dari Alabio inilah kemudian Muhammadiyah menyebar ke daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan, seperti Sungai Tabukan, Jarang Kuantan, Hambuku Hulu, Kelua, Haruai, Haruyan, Kandangan, Rantau, Barabai dan Martapura. Syarkawi Ruslan, *Skripsi: Perkembangan reformasi Islam di Kalimantan Selatan serta Pengaruhnya Dalam Lapangan Agama, Sosial dan Pendidikan dari tahun 1914 sampai 1942*, (Banjarmasin: t.tp, 1975), h. 94.

⁴Muhammadiyah kemudian dapat berdiri pada tahun 1932 di Martapura berkat peranan H.M.Hasan Corong, seorang Ajunct Jaksas bersama dengan dua orang tokoh arab, Abdullah bin Saif dan Ali Mubarak, Syarkawi Ruslan, *Skripsi...*, h. 84.

⁵Untuk daerah Martapura ajaran pembaharuan ini disampaikan oleh H.Muhammad Yusuf. Sewaktu belajar di Mekkah ini tinggal di Jabal Kubis, sehingga masyarakat menyebutnya ustazd H.Yusuf Jabal. Fatwa-fatwanya seirama dengan paham-paham pembaharuan yang kemudian selaras dengan paham Muhammadiyah. H.Yusuf Jabal tidak mendirikan organisasi apa-apa, kecuali ajaran pembaharuan ini mungkin didapatkannya dari hasil penelaahan kitab-kitab yang ia miliki yang berasal dari tokoh seperti Ibnu Taimiyah. M. Idwar Saleh, Banjarmasin, Banjarbaru: Museum Negeri Lambung Mangkurat Provinsi Kalimantan Selatan, 1981/1982) h. 43.

1. H. Gusti Masdar
2. H.M. Dimiyati
3. Johansyah Minan
4. H. Faisal Abdullah Seff
5. H. Abdurrahim, BA

Untuk periode tahun 2005-2010, susunan pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar hasil Musyawarah Daerah Muhammadiyah Banjar yang dilaksanakan di Tiwingan Kecamatan Aranio, adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1. Ketua | : H. Abdurrahim, BA |
| 2. Wakil Ketua | : H. Ahmad Qadri Ali |
| 3. Wakil Ketua | : Syaugi Mubarak Seff,
S.Ag, MA |
| 4. Sekretaris | : Anas Abdurrahman Seff,
SP |
| 5. Wakil Sekretaris | : Ali Fahmi, S.Pi, M.Si |
| 6. Bendahara | : H. Muhammad Najib
Abdat |
| 7. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid | : Drs. H. Fauzan Abidin |
| 8. Ketua Majelis Tabligh dan Da'wah Khusus | : H. Abdul Aziz Misfir |
| 9. Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan
Menengah | : Hasbi Rivani |
| 10. Ketua Majelis Ekonomi | : H. Abdul Ghawi Misfir |
| 11. Ketua Majelis Kesehatan & Kesejahteraan
Masyarakat | : M. Hasbi Shaleh |
| 12. Ketua Majelis Wakaf dan ZIS | : H. Satera Jinal |
| 13. Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat | : Drs. Husni Tamrin, MT |

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar mempunyai sekretariat yang cukup representatif, dengan aula yang memadai untuk rapat yang menghadirkan seluruh unsur pimpinan hingga anggota majlis, yaitu di gedung serba guna Masjid Al Furqon dengan alamat Jl. A. yani, Gang SMA Nomor 69, telpon (0511) 4720333.

Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Banjar

Amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Banjar yang hingga saat ini masih eksis dan aktif adalah:

1. Masjid : 11 buah
2. Mushalla : 6 buah
3. Panti Asuhan : 1 buah (khusus Putri)
4. Sekolah : 12 buah, dengan perincian:
 - a. SMA : 1 buah
 - b. Madrasah Tsnowiyah : 4 buah
 - c. Madrasah Ibtidaiyah : 6 buah
 - d. SD Muhammadiyah : 1 buah
5. Koperasi : 4 buah
6. BMT Muhammadiyah : 1 buah

Masjid yang dimiliki Daerah Muhammadiyah Banjar saat ini adalah :

No.	Nama Masjid	Nama Ketua	Alamat	Jumlah Jamaah
1	At Taqwa	Syaugi Mubarak	Desa Pekauman	400
2	Al Furqan	Abdul Kadir Audah	Kelurahan Jawa	600
3	Mujahidin	Samhudi	Mandiingin Timur	200
4	Amar bin Yasir	Fantasi	Tiwingan	45
5	Ar Rahim	H. Khairiansyah	Karang Intan RT 02	150
6	Al Barokah	Faurani	Pasar Lama RT 2	150
7	Al Jihad	M. Rasyid	Lok Tangga	75
8	At Taqwa		Sungai Besar	100
9	Asy Syuhada	I. Bajuri	Pindahan Baru	30
10	Al Islam	M. Arpin	Purai Atas	38
11	At Taqwa	H. Masriansyah	Bi'ih	350

Mushalla yang dimiliki Daerah Muhammadiyah Banjar saat ini

No.	Nama Mushalla	Nama Ketua	Alamat	Jumlah Jamaah
1	Al Ikhlas	H. Darlan	Desa Mekar Mtp	100
2	Al Misbah	Mawardi Abbas	Kel. Sungai Paring	100
3	Nurul Hidayah	H. Hasbi	Bi'ih	22
4	Al Khair	M. Yusran HN	Murung Kenanga	50
5	Al Jihad	Anshoruddin	Pasar Lama	50
6	Nurul Ihsan	Ahmad Bijuri	Mandiingin Timur	20

Sekolah/Madrasah yang dimiliki Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar:

No.	Nama Sekolah/Madrasah	Nama Kepala	Alamat	Jumlah Murid
1	SMA Muhammadiyah	Anwar, BA	Jl. A. Yani Gg. Family	406
2	MIM Martapura ⁶	Anas Seff	Kel. Pesayangan	97
3	MTsM Martapura	H. Fauzan Abidin	Kel. Pesayangan	30
4	MIM Mandiingin	Misriyah	Mandiingin Timur	65
5	MTsM Mandiingin	Samhudi	Mandiingin Timur	60
6	MTsM Karang Intan	Muhaimin, S.Ag	Karang Intan	100
7	MIM Karang Intan	Dra. Siti Wahidah	Karang Intan	75
8	SMPM Bi'ih	Hamidannor	Bi'ih	58
9	MIM Bi'ih	Rahmadi	Bi'ih	140

⁶MIM Martapura sekarang menuju masa transisi menjadi SD Muhammadiyah Martapura. Adapun perubahan ini dilaksanakan pada tahun 2007. dengan kepemimpinan M. Hafizi. Wawancara dengan Anas Seff kepala sekolah MI/SD Muhammadiyah Martapura, tanggal 28 April 2010.

Panti Asuhan yang dimiliki Daerah Muhammadiyah Banjar adalah :

No.	Nama Panti	Nama Ketua	Alamat	Jumlah Anak
1	PA Putri Muhammadiyah	A. Kadir Audah	Kelurahan Jawa	24

Badan Usaha Milik Daerah Muhammadiyah Banjar adalah :

No.	Nama Usaha	Nama Pimpinan	Alamat	Anggota
1	KSU Surya Sekawan	A. Kadir Audah	Kelurahan Jawa	165
2	BMT Muhammadiyah	A. Kadir Audah	Kelurahan Jawa	1.399
3	Distributor Air Mineral HN	H. Abdul Ghawi Misdfir	Pekauman Ulu	10

Sejarah Cabang-Cabang Muhammadiyah di Kabupaten Banjar

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banjar terdiri atas 8 cabang, yaitu :

No	Nama Cabang	Nama Ketua	Alamat	Jumlah Anggota
1	Martapura	Lukmanul Hakim, S.HI	Jl. Belahan Martapura	
2	Karang Intan	M. Yusran	Murung Kenanga	375
3	Mandiangan	Ahmad Bijuri T	Mandiangan Timur	391
4	Tiwingan	Adrianadi	Tiwingan-Kec. Aranio	
5	Bi'ih	H. Hamidan Noor	Jl. Pembangunan	60
6	Pindahan Baru	M. Fadjeri Arifin	Jl. Mangguruh	120
7	Belangian	Juliansyah	Belangian	
8	Sungai Alang	Pardjiyo	Sungai Alang	

1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura.

Muhammadiyah Cabang Martapura Kabupaten Banjar didirikan oleh KH. Hasan Corong pada tahun 1927. Pimpinan Cabang Muhammadiyah ini terbentuk pada tahun 1927 M.⁷

⁷Wawancara dengan Lukmanul Hakim, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura, pada tanggal 1 Desember 2007.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah di daerah ini dari yang pertama sampai sekarang, yaitu: KH. Hasan Corong, H.Gt. Darmansyah, H.Hasan Abbas, H. Abdul Halim, Hj. Jumiati, H. Faisal Abdullah, Abdurrahim, BA. Pimpinan Cabang sekarang: Imlan Umar, H. Anwar Asro, Hasnan Umar, H. Sayyid Hasan, dan Fauzan Abidin. Kantor Sekretariat Pimpinan Muhammadiyah Cabang Martapura beralamat di Kelurahan Jawa Gg. SMU Km. 39,5 Martapura

Masjid dan Mushalla yang dimiliki Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura sebanyak 2 (dua) buah Masjid dan sebanyak 2 (dua) buah Mushalla yakni: Masjid Al-Furqan di Kelurahan Jawa, Gg. SMU, km. 39,5 Martapura dan Masjid Taqwa di Desa Pekauman Ulu Jl. Masjid, sedangkan Mushalla-Mushalla yang dimiliki pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura adalah: Mushalla Al-Ikhlash di Desa Melayu Mekar, Mushalla Al-Misbah di Komplek Al-Jihad.

Sekolah yang dimiliki Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura adalah: TK, sebanyak 4 (empat) buah yang dikelola oleh Aisyiah yaitu: TK Pekauman, TK Kampung Jawa, TK Sa'adah, TK Al-Jihad, MIM sebanyak 1 (satu) buah yang berada di Pasayangan Jl. Belahan, MTsM sebanyak 1 (satu) buah yang berada di Pasayangan Jl. Belahan, SMA Muhammadiyah 1 buah Martapura Jl. Bakti Martapura.

Panti asuhan anak yatim yang dimiliki Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura ada 1 (satu) buah yang beralamat di samping Stadion Barakat Martapura.⁸

Usaha yang dimiliki Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura sekarang ini adalah BTM Surya Setia Kawan di Pasar Niaga Martapura.

Cabang Muhammadiyah Martapura terdiri dari 6 (enam) buah ranting yakni: Ranting Martapura, Ranting Pekauman. Ranting Pesayangan, Ranting Jawa Keraton, Ranting Melayu Antasan, dan Ranting Sungai Paring.

Organisasi otonom (ortom) yang ada pada Pimpinan Muhammadiyah Cabang Martapura terdiri dari: Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah dan Ikatan Remaja Muhammadiyah.

⁸Keberadaan mereka tidak dianggap asing, apalagi diasingkan. Mereka adalah anak-anak kaum muslimin, mereka juga adalah bahagian dari kita semua, bahagian dari masyarakat. Mereka harus dihargai dan diberi penghargaan yang sama dengan anak-anak kita sendiri. Mereka harus disayangi seperti kita menyayangi anak-anak sendiri, dan mereka juga harus dididik seperti mendidik anak kita sendiri, Panitia Pelatihan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah, Pengurus Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Martapura, *Profil Panti Asuhan Puteri Muhammadiyah Martapura*, (Martapura: t.th.), t. hal. Lihat juga *Buku Panduan dan Materi Pelatihan Pengasuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah*, (Jakarta Pusat: 1999), h. 14.

2. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karang Intan.

Muhammadiyah Cabang Karang Intan Kabupaten Banjar berdiri sekitar tahun 1927 M. Para pendirinya adalah: Guru Mukti, H. Umar, H. Kaderi, Dahlan, M. Seman, Sulaiman, Thalib, Muhdad Jalil, Anang Acil, Abd. Galib, Seman, Juli, Nanang, Ceman, dan Gt. Abdul Muis.

H. Umar menerima Muhammadiyah dari KH. Hasan Corong (Martapura). Kepemimpinan Muhammadiyah terbentuk sekitar tahun 1933 M. Pimpinan Cabang Karang Intan Periode 2000-2005 adalah H. Khairansyah dan Sekretaris Husnul Khatim. Kantor Sekretariat Pimpinan Muhammadiyah Cabang Karang Intan beralamat di Jalan Murung Kenganga RT 02 No. 116 Karang Intan Kecamatan Karang Intang Kabupaten Banjar HP. 081348787396.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin sejak didirikan adalah: H. Kaderi, H.M. Seman, Muhdad Jalil, H. Kazuaini, H. Khairansyah, Husnul Khatim dan M. Yusran HN.

Susunan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karang Intan periode 2005-2010, yaitu: Ketua adalah M. Yusran HN, Wakil Ketua Budimansyah, Sekretaris H.Andin Khairil Munsyie., Bendahara Farid Majedi, S.Sos. Ketua Majelis Tablig adalah Izahari Tajkia Ketua Majelis Wakaf adalah Anang Syakrani, Ketua Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Laili al-Qoderi, dan Ketua Majelis Dikdasmen Imansyah.

Masjid yang dimiliki Muhammadiyah Karang Intan adalah :

No.	Nama Masjid	Nama Ketua	Alamat	Jumlah Jamaah
1	At Taqwa	Sei Besar	Sungai Besar	400
2	Ar Rahim	H. Khairiansyah	Karang Intan RT 02	150
3	Al Barokah	Faurani	Pasar Lama RT 2	150
4	Al Jihad	M. Rasyid	Lok Tangga	75

Mushallah yang dimiliki Cabang Muhammadiyah Karang Intan adalah Mushalla al-Khair yang diketuai oleh M. Yusran HN yang beralamat di Murung Kenanga dan jemaahnya kurang lebih 50 orang dan mushalla al-Jihad ketuainya

Anshoruddin yang beralamat Jl. Pasar Lama dan jemaahnya kurang lebih 50 orang.

Lembaga Pendidikan yang dimiliki oleh Muhammadiyah Cabang Karang Intan Kabupaten Banjar : TK ABA di ranting Pasar Lama, TK ABA dan MIM pada ranting Sei Besar, MTsM dan MIM pada ranting Ranting Pasar Baru, dan MIM pada ranting Lok Tangga.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karang Intan mempunyai 4 ranting, yaitu Ranting Muhammadiyah Pasar Baru ketuanya Hikmatullah dan anggotanya kurang lebih 100 orang, Ranting Muhammadiyah Pasar Lama ketuanya Anshoruddin dan anggotanya kurang lebih 150 orang, Ranting Muhammadiyah Lok Tangga ketuanya M. Rasyid dan anggotanya kurang lebih 50 orang serta Ranting Muhammadiyah Sungai Besar ketuanya Murdani dan anggotanya kurang lebih 75 orang.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karang Intan mempunyai Organisasi otonom (Ortom) yang ada di bawahnya adalah Aisyiah, Naisiyatul Aisyiyah, Pemuda Muhammadiyah, dan Ikatan Remaja Muhammadiyah.⁹

3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin

Pembawa Muhammadiyah masuk ke Mandiangin adalah guru Mukti dan Kiyai Hasan Corong sekitar tahun 1926-1927. Kemudian pada tahun 1927 resmi menjadi Ranting Muhammadiyah. Adapun tokoh pendiri Muhammadiyah Mandiangin ada 7 orang, yaitu H. Sanin, H. Adul, Asim, Juman, Matsih, Dahlan, Hamsyah, Labai Amun, Mutar, Jauhari dan Majrun.¹⁰

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin sejak didirikan adalah :

- H. Sanin 1927-1950
- Imam Masyhor 1950-1960
- Mahrus 1960-1968
- Imam Masyhor 1968-1975
- Jahri 1975-1980
- Mahdad 1980-1990
- Yohanes 1990-1995

⁹Wawancara dengan M. Yusran. HM, Ketua Cabang Muhammadiyah Karang Intan, pada tanggal 19 Oktober 2007.

¹⁰Shalahuddin Pencak, *Profil Muhammadiyah Cabang Mandiangin*, (Mandiangin: t.tp, 2008), h. 18

- Anwar HS, BA. 1995-2000
- Harun Al-Rasyid 2000-2005
- Ahmad Bijuri 2005-2010.

Susunan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin periode 2005-2010, yaitu: Ketua adalah Ahmad Bijuri T, Wakil Ketua I Sadriansyah, Wakil Ketua II adalah Tanwir, Sekretaris Johansyah, A.Ma., Wakil Sekretaris Saifurrahman, S.Pd., Bendahara Pri Mardani, dan wakil Bendahara Rasmidi. Ketua Majelis Tablig adalah Samhudi, S.Ag., Ketua Majelis Wakaf adalah Fauridhoni, Ketua Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Saiful Bahri, HS., Ketua Majelis Dikdasmen Juhriansyah, S.Pd., Ketua Majelis Ekonomi adalah Erdiani dan Ketua Majelis Kader/SDI adalah Mahdianto, S.Pd.

Alamat Kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin adalah di Masjid Al-Mujahidin Jl. Ir. P. M. Noor Mandiangin Timur.

Amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah Cabang Mandiangin adalah masjid Al-Mujahidin yang diketuai oleh Samhudi, S.Ag., dan jemaahnya kurang lebih 200 orang dan Mushalla Nurul Ihsan yang diketuai oleh Ahmad Bijuri dan jemaahnya kurang lebih 20 orang. Sedangkan sekolah yang dimiliki adalah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sebagai kepalanya adalah Markiyah, muridnya kurang lebih 65 orang dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah sebagai kepalanya adalah Samhudi, S.Ag dan muridnya kurang lebih 60 orang.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Mandiangin memiliki anggota resmi sekitar 33 orang. Sedangkan Ranting Muhammadiyah ada 3, yaitu : Ranting Muhammadiyah Mandiangin Timur, Mandiangin Barat dan Mandiangin Selatan. Ketua Ranting Muhammadiyah Mandiangin Timur adalah Fahrudin dan anggotanya kurang lebih 166 orang, Ketua Ranting Muhammadiyah Mandiangin Barat adalah Suhaimi dan anggotanya kurang lebih 100 orang serta Ketua Ranting Muhammadiyah Mandiangin Selatan adalah Asliansyah dan anggotanya kurang lebih 125 orang.¹¹

4. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bi'ih

Berdirinya Muhammadiyah Bi'ih berawal dari keprihatinan akan banyaknya berbagai praktek keagamaan masyarakat yang menyimpang dari

¹¹Wawancara dengan Bijuri T, Ketua Cabang Muhammadiyah Mandiangin, pada tanggal 22 November 2007.

ajaran Islam yang murni sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah Saw, seperti banyaknya perilaku masyarakat yang mengarah kepada perbuatan takhayul, bid'ah dan khurafat serta taqlid buta terhadap pendapat suatu ulama tertentu. Adalah beberapa tokoh diantaranya Nasar, Dumas dan H. Akhmad merasa terpanggil untuk bisa mengajak kembali masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggalnya di kampung Bi-ih Kec. Karang Intan untuk kembali ke pada ajaran Islam murni yang berlandaskan pada Al Quran dan Sunnah Rasulullah saw.

Dengan kegigihan dalam berjuang dari ketiga pendiri tersebut, sehingga kemudian mulailah tersebar Muhammadiyah di Bi-ih, hingga pada akhirnya tahun 1935 M, resmilah berdiri Muhammadiyah Cabang Bi-ih yang bernaung di bawah PDM Banjar.

Pimpinan Muhammadiyah di Cabang ini dari yang pertama sampai dengan saat ini: Nasar, Dumas, H. Matrah, H. Abd Aziz Md dan H. Hamidan Noor. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bi'ih periode 2005-2010 adalah: .Ketua H. Hamidan Noor, Wakil Ketua Tajudin Nor, Sekretaris Yusnidar Safitri, S.Sos, Wakil Sekretaris H. Abdul Gani, SP, Bendahara, H.Imanuddin. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid Husni Thamrin, S.Ag, Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Gt. Nurdin, Ketua Majelis Wakaf dan ZIS H. Masruri MS, Ketua Majelis Kesehatan dan Kesej. Masy. Anwar, dan Ketua Majelis Dikdasmen Norhasnan. Alamat kantor Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bi'ih adalah Jalan Pembangunan Rt 01 / 02 Bi-ih Kec. Karang Intan Kabupaten Banjar 70661 No Hp. 0511-7549694.

Hubungan Muhammadiyah dengan Pemerintah dan Organisasi Islam lainnya, cukup baik. Cabang Muhammadiyah Bi'ih dengan Pemerintah saat ini dalam melakukan kegiatan luar selalu mengadakan hubungan utamanya di bidang pendidikan. Yakni satu buah SMP, MI dan TK ABA yang sedang di kelola oleh PCM Bi-ih. Saat ini menurut pemerintah bahwa Muhammadiyah Bi'ih cukup aktif dan banyak membantu Pemerintah.

Masjid yang dimiliki Cabang Muhammadiyah Bi'ih adalah Masjid At-Taqwa sebagai Ketua adalah H. Masriansyah dan jamaahnya kurang lebih 350 orang. Sedangkan mushala yang dimiliki adalah Nurul Hidayah sebagai Ketuanya H. Hasbi dan jamaahnya kurang lebih 22 orang.

Sekolah/madrasah yang dimiliki Cabang Muhammadiyah Bi'ih adalah : TK ABA Al Fitrah dengan Kepala Sekolahnya Latifah, MI Muhammadiyah Kepala Sekolahnya Rahmadi dengan jumlah siswa 140 orang, SMP

Muhammadiyah Kepala Sekolahnya H. Hamidan Noor dengan siswa sebanyak 58 orang.

Dari keanggotaan Muhammadiyah yang terdaftar memiliki NBM/Katam di Cabang Muhammadiyah ini, adalah 50 orang yang tersebar di tiga Ranting Muhammadiyah, yaitu Ranting Muhammadiyah Bi'ih I sebagai Ketuanya H. Masruri dan anggotanya 30 orang, Ranting Muhammadiyah Bi'ih II sebagai Ketuanya adalah A. Johan yang beranggotakan 10 orang dan Ranting Muhammadiyah Bi'ih III sebagai Ketuanya adalah Tabrani yang beranggotakan 10 orang. Organisasi otonom yang dimiliki Cabang Muhammadiyah Bi'ih, adalah Asyiyah sebagai Ketuanya Hj. Fauziah, Nasyiatul Aisyiyah sebagai Ketuanya Latifah, Pemuda Muhammadiyah sebagai Ketuanya M. Qori dan Hizbul Wathan sebagai Ketuanya Muhdi.

Program kerja yang dilakukan Muhammadiyah Bi'ih fokus pada penguatan warga Muhammadiyah. Tantangan yang dihadapi Muhammadiyah dalam menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar adalah belum murninya pelaksanaan amaliyah Muhammadiyah. Sumber dana untuk melaksanakan program kerja Cabang Muhammadiyah saat ini, adalah melalui Infaq dan Wakaf dari warga/simpatisan Muhammadiyah. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan diharapkan lebih sering berkunjung ke Cabang-cabang untuk pembinaan langsung warga Muhammadiyah, agar dapat melihat berbagai kendala, hambatan dan halangan yang dihadapi Cabang Muhammadiyah.¹²

5. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tiwingan

Pendiri Muhammadiyah Tiwingan adalah Syamsuri A, A. Salman, dan Samsul Bahri. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tiwingan dari yang pertama dan sampai saat ini adalah Syamsuri A, A. Salman, Samsul Bahri dan Adrianadi.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tiwingan periode 2005-2010 adalah: Ketua Adrianadi, Wakil Ketua Solkani, Sekretaris Fantasi, Wakil Sekretaris Eddy Riadi, Bendahara, Mahmuddin. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid H. Zainuddin S, Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Zainuddin R, dan Ketua Majelis Wakaf dan ZIS H. Aidi.

Masjid yang dimiliki Muhammadiyah Tiwingan adalah Ammar Bin Yasir yang diketui oleh Fantasi Hp 08525789355 dan jemaahnya kurang lebih 45

¹²Wawancara dengan H. Hamidan Nor, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bi-ih, pada tanggal 19 Oktober 2007.

orang. Kemudian, Ranting Muhammadiyah yang ada di Cabang Tiwingan adalah Tambela Sari ketuanya adalah Abdul Muthalib, Ranting Tiwingan Baru ketuanya Zainuddin dan Tiwingan Lama ketuanya Solkani.¹³

6.Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belangian

Pendiri Muhammadiyah Belangian adalah Salim Silui, Mas'ud dan Abdul Latif dan berdirinya sekitar tahun 1946/1947. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belangian dari yang pertama dan sampai saat ini adalah Salim Silui, Zainuddin Hj., Salman D., Nuraini dan Juliansyah.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belangian periode 2005-2010 adalah: Ketua Juliansyah, Wakil Ketua Hasbullah, Sekretaris Fahrudin, Bendahara, Asmiadi. Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid Yusi Rizal, Ketua Majelis Wakaf dan ZIS Abdul Muthalib dan Ketua majelis Dikdasmen Hasriani.

Masjid yang dimiliki Muhammadiyah Belangian adalah Al-Jihad yang diketui oleh Asmiadi dan jemaahnya kurang lebih 50 orang. Kemudian, Ranting Muhammadiyah yang ada di Cabang Belangian adalah Ranting Muhammadiyah Belangian I ketuanya adalah Salman D, Ranting Muhammadiyah Belangian II ketuanya adalah Zainal Akli dan Ranting Muhammadiyah Belangian III ketuanya adalah H. Ameruddin. Sedang sekolah yang dimiliki adalah madrasah Diniyah awaliyah Muhammadiyah sebagai kepalanya adalah Firman Hadi dan muridnya kurang lebih 37 orang.¹⁴

7.Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sungai Alang

Pendiri Muhammadiyah Sungai Alang adalah H. Hasan Agil, Abdullah Manaf dan Muhammad Nasir dan berdirinya sekitar tahun 1935. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sungai Alang dari yang pertama dan sampai saat ini adalah:

- Hormani Arsyad 1988-1992
- Hormani Arsyad 1992-1995
- Abdullah Tsani 1995-2000
- Abdullah Tasni 2000-2005
- Pardjiyo 2005-2010.

¹³Wawancara dengan Adrianadi, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tiwingan, pada bulan November 2007.

¹⁴Wawancara dengan Juliansyah, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Belangian, pada bulan Desember 2007.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sungai Alang periode 2005-2010 adalah: Ketua Pardjiyo, Wakil Ketua Arsalinsyah, Sekretaris Firman Hadi, Wakil Sekretaris Taufikurraji dan bendahara Wahyuddin. Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Rodiansyah, Ketua Majelis Wakaf dan ZIS Hairiadi, Ketua Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Irfannadi, Ketua Majelis Ekonomi Muhammad Refki dan Ketua Majelis Dikdasmen Warhamni.

Masjid yang dimiliki Muhammadiyah Sungai Alang adalah At-Taqwa yang diketui oleh Rodiansyah HP 085651036518 dan jemaahnya kurang lebih 80 orang. Mushalla Aisyiah yang diketuai oleh Makiah Sungai Alang Rt 2 dan jemaahnya kurang lebih 45 orang. Kemudian, Ranting Muhammadiyah yang ada di Cabang Sungai Alang adalah Ranting Muhammadiyah Pasar ketuanya adalah Hairiadi, Ranting Muhammadiyah Gunung Haur ketuanya adalah Salahuddin dan Ranting Muhammadiyah Padang ketuanya adalah Halil. Sedang sekolah yang dimiliki adalah Madrasah Diniyah awaliyah Muhammadiyah sebagai kepalanya adalah Mirwanadi dan muridnya kurang lebih 19 orang.¹⁵

8.Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pindahan Baru

Pendiri Muhammadiyah Pindahan Baru adalah M. Idrus Effendi, Abbas Arsyad dan Amanulhan dan berdirinya bulan Pebruari 1967. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pindahan Baru dari yang pertama dan sampai saat ini adalah: Abbas Arsyad, M. Idrus Effendi, Syarkawi dan M. Fadjeri Arifin.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pindahan Baru periode 2005-2010 adalah: Ketua M. Fadjeri Arifin, Wakil Ketua Drs. M. Husin, Sekretaris Misran F, Wakil Sekretaris M. A. Fathallah S dan bendahara Tukiran. Ketua Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus Drs. M. Husin, dan Ketua Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat. M. Yusuf. Sedangkan alamat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pindahan baru adalah Desa mangguruh RT. 01/1 Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Hp. 0511-7472866.

Masjid yang dimiliki Muhammadiyah Pindahan Baru adalah Asy-Syuhada yang diketuai oleh I. Bajuri di Pindahan Baru dan jemaahnya kurang lebih 30 orang dan Masjid Al-Islam diketuai oleh M. Arpin di Purai Atas dan jemaahnya kurang lebih 38 Orang. Kemudian, Ranting

¹⁵Wawancara dengan Pardjiyo, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sungai Alang, pada tanggal 7 Januari 2008.

Muhammadiyah yang ada di Cabang Pindahan Baru adalah Ranting Muhammadiyah Mangguruh ketuanya adalah Hifzi T dan anggotanya 25 orang, Ranting Muhammadiyah Sungai Musang ketuanya adalah Muhlis dan anggotanya 20 orang, Ranting Muhammadiyah Halayung ketuanya Nurdin dan anggotanya 17 orang dan Ranting Muhammadiyah Purai ketuanya adalah M. Arifin yang anggotanya 58 orang. Sedang Ortom yang ada di cabang ini adalah Aisyia ketuanya Hj. Khatimah di Mangguruh HP 081348068801 anggotanya kurang lebih 68 orang.¹⁶

Penutup

Muhammadiyah mulai masuk di Martapura sejak tahun 1927 dipelopori oleh beberapa ulama diantaranya Bapak Hasan Corong, H. Yusuf Jabal, Muhammadun, H. Ahmad, H. Abdullah Seff, Gusti Hormansyah dan Gusti Darmansyah. Sedangkan Cabang yang ada di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar sebanyak 8 buah, yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Martapura, Karang Intan, Mandiangin, Bi'ih, Tiwingan, Belangian, Sungai Alang dan Pindahan Baru.

Kemudian, Amal Usaha yang dimiliki Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar meliputi : Masjid 11 buah, Mushalla 6 buah, Panti Asuhan 1 buah (khusus Putri), Sekolah 12 buah, dengan perincian: SMA 1 buah, Madrasah Tsnowiyah 3 buah, SMP Muhammadiyah 1 buah, Madrasah Ibtidaiyah 6 buah, SD Muhammadiyah 1 buah. Selain itu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Banjar juga memiliki Koperasi 4 buah dan BMT Muhammadiyah 1 buah.

¹⁶Wawancara dengan M. Fajri Arifin, Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pindahan Baru, pada bulan Oktober 2007.

Daftar Pustaka

- Dachlan, Abd. Chalik., 70 Tahun Muhammdiyah Alabio 1925-1995, t.t., t.p.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i, *Peta Bumi Intelektual Islam di Indonesia*, Bandung, Mizan, 1995.
- Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Nusantara Abad XVII-XVIII*, Bandung, Mizan, 1995.
- Benda, Harry J., *Bulan Sabit Dan Matahari Terbit : Islam Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang*, Jakarta, Pustaka Jaya,1980.
- Nasution, Harun, *Pemikiran dalam Islam : Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta, Bulan Bintang, 1982.
- Azhari, M., *Kiyai Haji Japeri Sebagai pelopor Pendidikan Islam di Masyarakat Alabio* (Risalah), Barabai, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, 1977.
- Rahardjo, M. Dawam, dkk, *Embrio Cendekiawan Muhammadiyah*, Jakarta, Perkasa Press, 1995.
- Karim, M. Rusli, (ed.), *Muhammadiyah dalam Kritik dan Komenta*r, Jakarta, Rajawali Press, 1990.
- Syahrani, M., "Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan (1914-1942)," Banjarmasin, Skripsi Sarjana Muda Pendidikan Jurusan Sejarah FKg Unlam, 1972.
- Arifin, M. T., *Muhammadiyah Potret yang Berubah*, Surakarta, Institut Gelanggang Pemikiran Filsafat Sosial Budaya dan Kependidikan, 1990.
- Wajidi, *Nasionalisme Indonesia di Kalimantan Selatan 1901-1942*, Banjarmasin, Pustaka Banua, 2007.